



**Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Guna Meningkatkan Kreativitas Kaum Disabilitas di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Padangpanjang Sumatera Barat**

**Rahmad Washinton<sup>1✉</sup>, Chairul Haq<sup>2</sup>, Ranelis<sup>3</sup>, Siska Mitria Nova<sup>4</sup>, Muhammad Rian Dwi Kurniawan Saputra<sup>5</sup>, Nadila<sup>6</sup> Ilham Latifa Husni<sup>7</sup>**

ISI Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

E-mail : [rahmad.washinton@gmail.com](mailto:rahmad.washinton@gmail.com)<sup>1</sup>, [chairulhaq1@gmail.com](mailto:chairulhaq1@gmail.com)<sup>2</sup>, [anelis.nel@gmail.com](mailto:anelis.nel@gmail.com)<sup>3</sup>, [siskamitrianova45@gmail.com](mailto:siskamitrianova45@gmail.com)<sup>4</sup>, [muhhammad.rian@gmail.com](mailto:muhhammad.rian@gmail.com)<sup>5</sup>, [nadila@gmail.com](mailto:nadila@gmail.com)<sup>6</sup>, [ilham@isi.ac.id](mailto:ilham@isi.ac.id)<sup>7</sup>

---

**Abstrak**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas bagi kaum disabilitas yang ada diperkumpulan penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Kota Padangpanjang, dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu untuk dijadikan benda kriya berupa produk cenderamata, dengan memanfaatkan serbuk kayu tersebut menjadi produk kriya yang bernilai ekonomis. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dengan memberikan penjelasan tentang limbah serbuk kayu, bahan, alat yang digunakan untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomis. Metode demonstrasi praktek langsung secara bersama-sama dengan kaum disabilitas Kota Padangpanjang. Inovasi produk yang dibuat adalah produk cederamata berupa tempat tisu, celengan, hiasan diatas meja dan benda cenderamata lainnya. Hasil dari inovasi dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu menjadi produk cenderamata ini memberikan dampak kreativitas, kemandirian, jiwa usaha bagi kaum disabilitas.

**Kata Kunci:** Limbah, Serbuk Kayu, Produk, cenderamata.

**Abstract**

*This training activity aims to increase creativity for people with disabilities in the Indonesian Disability Association (PPDI) of Padangpanjang City, by utilizing sawdust waste to be made into craft objects in the form of souvenir products, by utilizing the sawdust into craft products that have economic value. The method used in this training is the lecture method by providing an explanation of sawdust waste, materials, tools used to produce products that have economic value. The method of direct practical demonstration together with people with disabilities Koa Padangpanjang. The product innovations made are eye injury products in the form of tissue holders, piggy banks, table decorations and other souvenirs. The results of innovation by utilizing sawdust waste into souvenir products have an impact on creativity, independence, and entrepreneurial spirit for people with disabilities.*

**Keywords:** Waste, Sawdust, Products, souvenirs.

---

Copyright (c) 2025 Rahmad Washinton, Chairul Haq, Ranelis, Siska Mitria Nova, Muhammad Rian Dwi Kurniawan Saputra, Nadila Ilham Latifa Husni

✉ Corresponding author

Address : Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia

Email : [rahmad.washinton@gmail.com](mailto:rahmad.washinton@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1192>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Indonesia secara geografis memiliki sumber daya alam yang cukup banyak dan siap untuk diolah untuk memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat. Indonesia merupakan negara yang terus berkembang dan terus meningkatkan kemajuan dalam hal teknologi (Efandaru et al. 2023).

Perkembangan zaman saat ini menuntut setiap individu untuk selalu memiliki kemampuan dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan tuntutan ekonomi termasuk para penyandang disabilitas (Az-Zahra and Hamid 2022).

Namun, kelompok disabilitas sering kali berhadapan dengan hambatan, khususnya dalam mengakses pelatihan yang dapat mengembangkan kreativitas serta keterampilan yang mendukung kemandirian secara finansial (Safitri and Ratnasari 2022).

Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku kerajinan menjadi peluang yang sangat potensial, sekaligus menjadi solusi terhadap isu lingkungan (Hasanah, Sari, and Jakarta n.d.). Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, pemanfaatan limbah sebagai bahan dasar produk kerajinan menjadi alternatif yang menjanjikan, sekaligus turut serta dalam upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan (Cemda, Alqamari, and Siregar 2021).

Limbah atau sampah merupakan bahan yang tidak berarti dan tidak berharga, namun limbah juga bisa menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat jika diproses secara baik dan benar

(Mardiana and Azizah 2017). Limbah atau sampah juga bisa berarti sesuatu yang tidak berguna dan dibuang oleh kebanyakan orang, mereka menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak berguna dan jika dibiarkan terlalu lama maka akan menyebabkan penyakit padahal dengan pengolahan secara benar maka bisa menjadikan limbah atau sampah ini menjadi suatu produk yang ekonomis.

Salah satu jenis limbah yang cukup melimpah namun belum banyak dimanfaatkan secara maksimal adalah serbuk kayu yang terdapat di Kota Padangpanjang (Washinton et al. 2023).

Serbuk kayu, yang dihasilkan dari industri kerajinan mebel dan pengolahan kayu di Kota Padangpanjang limbah ini umumnya hanya dibuang atau dibakar begitu saja, padahal jika diolah secara tepat dapat menjadi bahan baku untuk berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai seni dan nilai jual (Mulya et al. 2025).

Tujuan Kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pelatihan keterampilan berbasis limbah serbuk kayu kepada anggota PPDI Kota Padangpanjang sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan. Mendorong pemberdayaan ekonomi kaum disabilitas melalui pemanfaatan limbah serbuk kayu menjadi produk bernilai jual, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan peserta pelatihan. Mengoptimalkan pemanfaatan limbah industri kayu secara berkelanjutan, sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan penerapan prinsip ekonomi sirkular di tingkat komunitas. Membangun rasa percaya diri,

motivasi, dan partisipasi aktif kaum disabilitas dalam kegiatan produktif yang inklusif, kreatif, dan berdampak sosial. Menjalinkan sinergi antara perguruan tinggi dan komunitas penyandang disabilitas, dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada solusi nyata dan berkelanjutan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

### **1. Tahapan Persiapan**

- a. Identifikasi Mitra dan Kebutuhan melakukan diskusi dengan mitra (komunitas penyandang disabilitas dan masyarakat umum) untuk memahami kebutuhan spesifik mereka, baik dari segi pelatihan keterampilan maupun dukungan sosial.
- b. Penyusunan Materi dan Jadwal Pelatihan Menyusun materi tentang pemanfaatan Limbah kayu
- c. Koordinasi dengan Mitra: Melakukan pertemuan dengan mitra untuk menyepakati peran mereka dalam pelaksanaan program.
- d. Penyediaan Fasilitas dilakukan dengan menyiapkan peralatan bahan baku (limbah kayu).

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan ini diawali dengan:

- a. penyuluhan dengan cara memberikan materi dasar tentang pengolahan limbah kayu.
- b. Sesi praktik langsung untuk membuat produk kerajinan tempat tisu dan celengan
- c. Demonstrasi teknik pewarnaan dan finishing.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi bertujuan untuk melihat hasil produk yang telah dihasilkan dan melihat kekurangan kerangan untuk perbaikan ke produk yang lebih bagus lagi.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Kegiatan Pengabdian adalah:

- a. Evaluasi Pelaksanaan Program dengan cara Mengukur jumlah produk kerajinan yang berhasil dibuat oleh peserta. Menilai tingkat keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang kualitas pelatihan dan pendampingan. Menganalisis tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan.
- b. Keberlanjutan Program di Lapangan ini adalah membentuk Kelompok Kerja Mandiri dengan cara Membentuk komunitas pengrajin untuk melanjutkan produksi secara kolektif. Menjalinkan hubungan dengan industri lokal dan organisasi untuk mendukung suplai bahan baku dan akses pasar. Melakukan monitoring berkala untuk menilai kemajuan usaha peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah serbuk kayu, memiliki potensi besar sebagai media pemberdayaan penyandang disabilitas dalam konteks peningkatan kreativitas, Keterampilan teknis, serta kemandirian sosial dan ekonomi. Melalui pelatihan berbasis keterampilan yang dirancang secara inklusif dan kontekstual, kaum disabilitas dapat bertransformasi dari kelompok yang sebelumnya dianggap pasif menjadi aktif dalam kegiatan produksi dan wirausaha kreatif.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan serbuk kayu untuk disabilitas kota Padangpanjang di kelurahan balai balai kecamatan padangpanjng barat ini telah dilakukan pada bulan juli 2025, yang diikuti oleh sepuluh peserta penyandang disabilitas. Dewan Pengurus Cabang Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (DPC PPDI) Kota Padang Panjang bersama Program Studi Pendidikan Kriya Seni dan Desain Produk ISI Padangpanjang menggelar pelatihan “Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Guna Meningkatkan Kreativitas Kaum Disabilitas.” Kegiatan ini diikuti oleh peserta kaum disabilitas yang terdiri dari tunadaksa, intelektual ringan, dan keluarga disabilitas. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan inklusif, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan.

Materi Pelatihan dilakukan dengan teknik dasar pengolahan serbuk kayu menjadi karya seni berupa, miniatur dan bentuk celengan, serta Potensi lokal dan minat peserta. Tujuan dilakukan kegiatan pelatihan ini adalah untuk mendorong kreativitas, mandiri secara ekonomi, dan

meningkatkan kepercayaan diri bagi kelompok disabilitas untuk berwirausaha. Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan pelatihan ini adalah produk-produk yang dihasilkan akan dipamerkan di event lokal dan melalui platform digital, serta dikembangkan sebagai UMKM berbasis seni ramah lingkungan.

Tahap awal pelatihan dimulai dengan:

### 1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan kepada peserta tentang pemanfaatan limbah serbuk kayu menjadi produk bernilai ekonomis dan nilai guna



**Gambar 1.** Penjelasan program dan pemanfaatan limbah serbuk kayu kepada peserta pelatihan

### 2. Demonstrasi

Proses demonstrasi dilakukan dengan beberapa tahap.

a. Tahap pencampuran

Tahap pencampuran dilakukan dengan cara peserta mencampurkan serbuk kayu dan perekat alami sambil diaduk sampai membentuk adonan yang siap untuk dibentuk.

b. Pemandangan desain ke kawat



**Gambar 2.** Pemandangan mal ke lembaran kawat

3. Pemberian lem kayu pada motif yang akan diberi serbuk kayu



**Gambar 3.** Pemandangan mal ke lembaran kawat

4. Pembentukan serbuk kayu sesuai dengan desain yang telah dirancang.



**Gambar 4.** Pembentukan dan penempelan serbuk sesuai bentuk desain yang dirancang

5. Pengeringan

Proses pengeringan dilakukan dengan cara dianginkan atau dijemur dibawah matahari.



**Gambar 5.** Pengeringan produk setelah diberi serbuk kayu

6. Proses Finishing dengan cara mewarnai produk sesuai keinginan peserta



**Gambar 6.** Pemberian warna pada produk celengan dan hiasan meja

7. Bentuk produk yang dihasilkan dari limbah serbuk kayu



**Gambar 7.** Pajangan di atas meja





**Gambar 8.** Celengan

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Kota Padang Panjang membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat meliputi metode pembelajaran praktis, pendampingan intensif, serta penggunaan bahan ramah lingkungan penyandang disabilitas mampu menghasilkan karya kerajinan yang bernilai estetika dan ekonomis. Berupa produk-produk cederamata seperti hiasan di atas meja dan celengan.

Produk yang dihasilkan tidak hanya menunjukkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mencerminkan kemampuan berinovasi dan mengeksplorasi bentuk serta fungsi produk secara mandiri. Selain dampak teknis, pelatihan ini juga memberikan efek positif pada aspek psikologis dan sosial peserta.

Dari sisi lingkungan, kegiatan ini turut berkontribusi terhadap pengurangan limbah industri kayu, khususnya limbah serbuk kayu yang selama ini kurang dimanfaatkan dan cenderung mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Dengan pendekatan ekonomi sirkular, limbah diubah menjadi sumber daya produktif yang berdampak pada aspek ekologis dan ekonomi secara bersamaan.

Secara umum pelatihan ini para peserta telah mampu memanfaatkan limbah serbuk kayu menjadi model pemberdayaan yang berkelanjutan bagi penyandang disabilitas. Dengan dilakukannya pelatihan ini dapat dijadikan sebagai rujukan kebijakan pelatihan vokasional berbasis lingkungan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan kelompok. Pelatihan yang dilakukan kepada disabilitas Kota Padangpanjang ini mempertegas bahwa kreativitas tidak mengenal batas fisik, dan semua individu memiliki hak serta peluang untuk tumbuh dan berkontribusi dalam masyarakat yang setara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zahra, Afifah, And Almisar Hamid. (2022). "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik Melalui Program Keterampilan Di Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti Jakarta Barat." *Journal Of Social Work And Social Services* 3(2): 86–95.
- Cemda, Abdul Rahman, Muhammad Alqamari, And Aflahun Fadhly Siregar. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan." *Journal Community Service Consortium* 2(1).
- Efandaru, James, Valerio Sultan Agni Setyawan, Heristama Anugerah Putra, And Program Studi Arsitektur. (2023). "Serbuk Kayu Sebagai Alternatif Bahan Utama Dalam Pembuatan Material Plafond Komposit." *Mintakat: Jurnal Arsitektur* 24(2): 2654–4059.
- Hasanah, Uswatun, Yofita Sari, And Universitas Negeri Jakarta. "Industri Rumah Tangga Sebagai Stimulus Kewirausahaan." : 1–11.
- Mardiana, C, And S Azizah. (2017). "Inovasi Desain Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu

- 471 *Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Guna Meningkatkan Kreativitas Kaum Disabilitas di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Padangpanjang Sumatera Barat – Rahmad Washinton, Chairul Haq, Ranelis, Siska Mitria Nova, Muhammad Rian Dwi Kurniawan Saputra, Nadila Ilham Latifa Husni*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1192>

Untuk Meningkatkan Nilai Estetis Dan Ekonomis.” *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah ...*: 117–23.  
<https://Jurnaluniv45sby.Ac.Id/Index.Php/Ekonomika/Article/View/54%0ahttps://Jurnaluniv45sby.Ac.Id/Index.Php/Ekonomika/Article/Download/54/51>.

- Mulya Et Al. (2025). “Pemanfaatan Limbah Kayu Untuk Produk Kriya Dan Souvenir Ciri Khas Tradisional Aceh.” 6(1): 412–17.
- Safitri, Maulana, And Puput Ratnasari. (2022). “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Tuna Rungu Melalui Keterampilan Tangan Di Gerkatina Cabang Palangka Raya.” *Jurnal Administrasi Publik* 8(2): 102–19.
- Washinton, Rahmad Et Al. (2023). “Bentuk Desain Produk Kriya Dari Limbah Kayu Pada Produk Cenderamata.” *Spacepro: Product Design Jurnal* 1(2): 29.
- Yusri, Ahmand Zaki Dan Diyan. (2020). “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik Melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Wirajaya Di Makassar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7(2): 809–20.